

# Suplemen Microteaching

- Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Universitas Ahmad Dahlan



**UAD**  
Universitas  
Ahmad Dahlan

## **TIM PENYUSUN SUPLEMEN MICROTEACHING**

Penanggungjawab :  
Muhammad Ragil Kurniawan, M.Pd.

Tim Penyusun:  
Hanum Hanifa Sukma, M.Pd.  
Dr. Vera Yuli Erviana, M.Pd.  
Laila Fatmawati, M.Pd.  
Mukti Sintawati, M.Pd.  
Asih Mardati, M.Pd.  
Ragil Dian Purnama Putri, M.Pd.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai nikmat dan karunianya sehingga suplemen *microteaching* Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UAD tahun 2022 dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa berlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai penerang umat hingga akhir zaman. Penyusunan suplemen *microteaching* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UAD tidak lain. atas keterlibatan berbagai pihak. Dengan demikian kami haturkan ucapan terima kasih kepada Tim penyusun yang telah bekerja secara serius dan tidak kenal lelah dalam menyusun dan meninjau suplemen *microteaching* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UAD.

Kepada pihak-pihak sebagaimana tertulis di atas, kami do'akan semoga kerja keras dan kerja cerdasnya senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin. Demikian laporan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik dari berbagai pihak kami haturkan terima kasih.

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman sampul .....	i
Tim Penyusun .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar isi .....	iv
Bab 1 Pendahuluan .....	1
Bab 2 Pelaksanaan Perkuliahan Pembelajaran Mikro.....	5
Bab 3 Evaluasi Perkuliahan Pembelajaran Mikro .....	11
Bab 4 Penutup .....	12
Lampiran .....	13

# Bab 1

## Pendahuluan

### A. Pengantar

Kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan izin dan kemampuan kepada kami, sehingga buku Suplemen Panduan Pelaksanaan *Microteaching* PGSD ini dapat kami selesaikan. Buku Suplemen Panduan *Microteaching* PGSD ini dibuat sebagai panduan pelaksanaan *Mikroteaching*, agar program tersebut dapat dijalankan secara profesional sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 serta PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Buku Suplemen Panduan *Microteaching* PGSD ini disusun berdasarkan pedoman pelaksanaan *Microteaching* di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD. Penyusunan suplemen ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari perwakilan dosen prodi PGSD yang terlibat dalam perkuliahan *Microteaching* dan Perkuliahan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP). Tujuan dari penyusunan buku ini adalah agar penerapan perkuliahan *microteaching* dapat lebih sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan serta tuntutan kompetensi untuk profil calon guru sekolah dasar. Dalam praktik perkuliahan *Microteaching*, pelaksanaannya melibatkan kolaborasi antara dosen dan guru praktisi untuk membentuk guru yang memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial, sesuai dengan paradigma pembelajaran.

Upaya optimal telah dilakukan untuk menyusun Buku Suplemen Panduan *Microteaching* PGSD, namun kami menyadari bahwa suplemen panduan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang dapat membantu menyempurnakan buku ini. Diucapkan terimakasih, Akhirnya, kami berharap semoga panduan ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penyelenggaraan perkuliahan *Microteaching* di prodi PGSD FKIP UAD.

### B. Dasar Hukum

Adapun dasar hukum pelaksanaan pengajaran *Microteaching* sebagai berikut.

1. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Permenristekdikti No.55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru
3. Peraturan Presiden No.8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
5. Standar Proses Pembelajaran UAD (SDM/UAD/PN.03)
6. Pedoman Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD 2023

### C. Tujuan pengajaran *Microteaching*

Tujuan utama pembelajaran *microteaching* adalah agar mahasiswa calon guru dapat mengembangkan kompetensi pendidik yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tercermin dalam pemikiran dan tindakan mereka

sebagai calon guru. Mereka juga diharapkan mendapatkan pengalaman mengajar dan kesiapan untuk praktik pembelajaran di sekolah. sehingga dapat ditegaskan bahwa tujuan utama mata kuliah *Microteaching* adalah membekali mahasiswa calon guru dengan keterampilan mengajar di bidang pendidikan dasar dan meningkatkan kepercayaan diri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Selain tujuan utama dari pengajaran *microteaching*, terdapat juga tujuan khusus dari pengajaran mikro. Tujuan khusus tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Menyiapkan mahasiswa calon guru agar dapat berlatih melaksanakan kegiatan mengajar secara sistematis dan terukur.
2. Menyederhanakan situasi pembelajaran dalam skala kecil yang ditangani secara gradual, sehingga mahasiswa calon guru dapat dilatih secara mendalam pada 8 aspek keterampilan dasar mengajar.
3. Melatih melaksanakan pembelajaran dan observasi kegiatan pembelajaran serta merefleksikannya bersama dalam diskusi kelas yang dapat digunakan untuk memperbaiki latihan melaksanakan pembelajaran.

#### **D. Manfaat pengajaran *microteaching***

Pengajaran mikro di prodi PGSD FKIP UAD diharapkan membawa berbagai manfaat yang signifikan dalam mempersiapkan calon guru sekolah dasar, diantaranya:

1. Pengembangan Keterampilan Dasar Mengajar: *Microteaching* memungkinkan calon guru sekolah dasar untuk mengasah keterampilan mengajar secara bertahap dalam lingkungan yang terkendali. Mahasiswa dapat fokus pada teknik-teknik yang menjadi kebutuhan utama saat menjadi guru seperti pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, dan metode evaluasi
2. Umpan Balik dan Refleksi: Pada praktik pengajaran *microteaching* mahasiswa menerima umpan balik konstruktif dari dosen dan rekan-rekannya. Hal ini membantu mereka mengenali kekuatan dan kelemahan dalam metode mengajar mereka. Kondisi ini dapat mendorong refleksi dan perbaikan berkelanjutan
3. Peningkatan Kepercayaan Diri: Melalui praktik berulang dan evaluasi yang mendetail, mahasiswa dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengajar. Pengalaman ini membantu mahasiswa merasa lebih siap dan yakin ketika nantinya mengajar di kelas yang sesungguhnya.
4. Pengenalan Lingkungan Kelas: Pengajaran mikro memberikan kesempatan bagi mahasiswa calon guru untuk berinteraksi dengan siswa dalam setting miniature. Hal ini membantu mahasiswa memahami dinamika kelas dan berbagai tantangan yang mungkin mereka hadapi
5. Pengembangan Kompetensi Profesional: Mahasiswa mengembangkan berbagai kompetensi profesional yang diperlukan, seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan adaptabilitas dalam situasi pengajaran yang berbeda.

6. Eksperimen dan Kreatifitas: Pengajaran mikro PGSD menyediakan lingkungan yang aman untuk mencoba teknik dan strategi baru tanpa risiko besar, serta mendorong inovasi dan kreativitas dalam metode pengajaran di sekolah dasar
7. Kolaborasi dan Pembelajaran Inovatif: Melalui sesi pengajaran mikro, calon guru dapat belajar dari pengalaman dan metode mengajar rekan-rekan mereka, memperkaya pemahaman mereka tentang berbagai pendekatan pengajaran. Secara keseluruhan, *microteaching* membantu membentuk guru yang lebih terampil, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan

#### **E. Garis Besar Cakupan Pengajaran *Microteaching***

Pengajaran mikro, atau *microteaching* mencakup beberapa aspek penting dalam pengembangan keterampilan mengajar calon guru. Berikut adalah garis besar cakupan aktifitas dalam pengajaran *microteaching* di prodi PGSD FKIP UAD:

1. Perencanaan Pembelajaran
  - Penyusunan rencana pelajaran yang jelas dan terstruktur
  - Penentuan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur
  - Pemilihan materi dan sumber belajar yang relevan
2. Pelaksanaan Pembelajaran
  - Penerapan berbagai metode dan strategi mengajar
  - Pengelolaan waktu dan alokasi durasi setiap kegiatan pembelajaran
  - Penggunaan media dan alat bantu pengajaran yang efektif
3. Keterampilan Dasar Mengajar
  - Pembukaan pelajaran yang menarik dan relevan
  - Penyampaian materi secara jelas dan terstruktur
  - Teknik bertanya untuk mengaktifkan partisipasi siswa
  - Penguatan dan umpan balik yang konstruktif
4. Pengelolaan Kelas
  - Membangun dan menjaga lingkungan belajar yang kondusif
  - Mengatasi gangguan dan mengelola perilaku siswa
  - Memfasilitasi interaksi dan kerja sama antara siswa
5. Penilaian dan Evaluasi
  - Mengembangkan instrumen penilaian yang valid dan reliabel
  - Merancang penilaian formatif dan sumatif
  - Memberikan umpan balik yang mendorong perbaikan dan pembelajaran berkelanjutan
6. Refleksi dan Umpan Balik
  - Merefleksikan pengalaman mengajar untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki
  - Menerima umpan balik dari dosen dan teman sejawat
  - Menyusun rencana perbaikan untuk sesi pengajaran berikutnya
7. Kolaborasi dan Diskusi

- Berpartisipasi dalam diskusi kelompok untuk berbagi pengalaman dan strategi mengajar
- Bekerja sama dengan rekan sejawat dalam merancang dan mengevaluasi pelajaran

Dengan cakupan ini, pengajaran mikro PGSD diharapkan mampu mempersiapkan calon guru dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang unggul, adaptif, dan profesional.

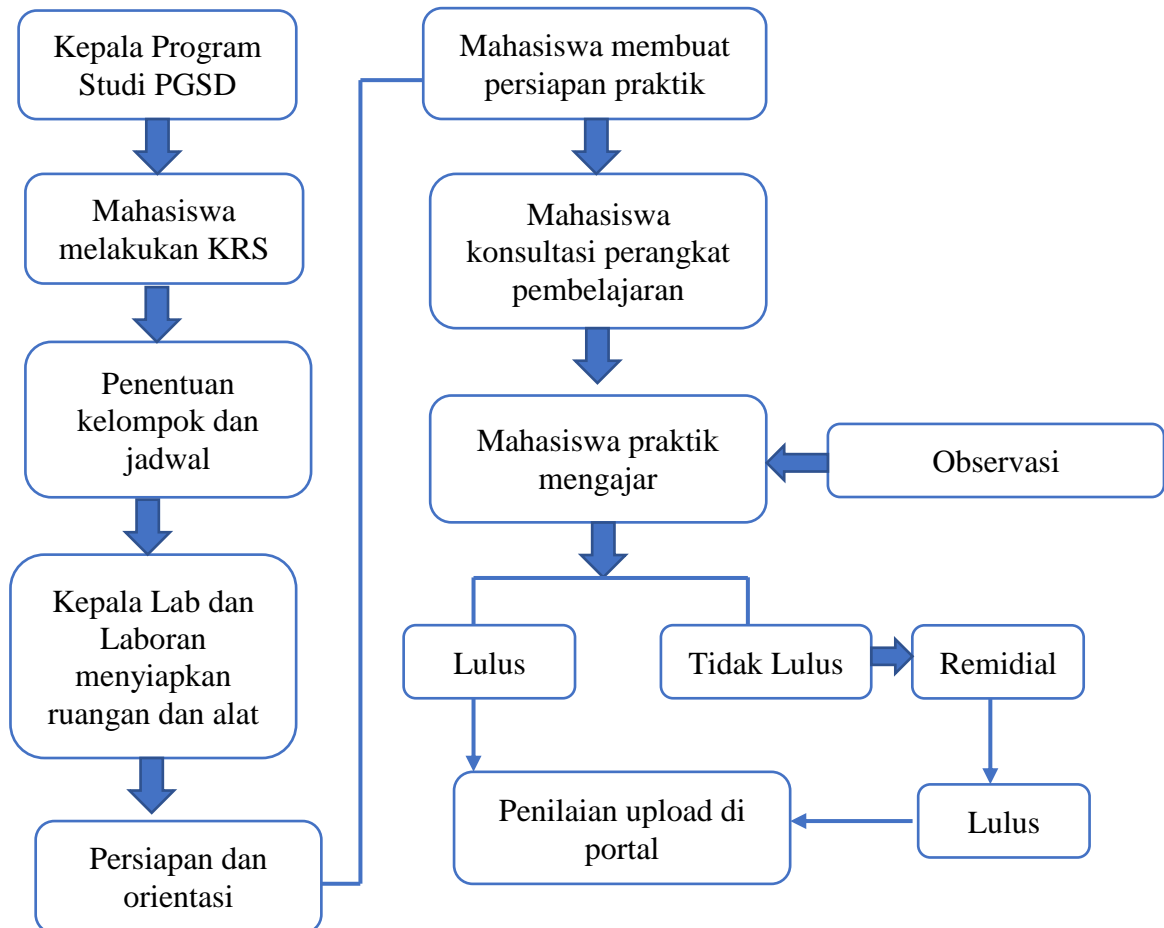


## Bab 2

### Pelaksanaan Perkuliahan Pengajaran *Microteaching*

#### A. Mekanisme Pengajaran Mikro

Mekanisme pengajaran *microteaching* divisualisasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Mekanisme Pengajaran Mikro

#### B. Pelaksanaan Pengajaran *Microteaching* dan Sistem Bimbingan Pengajaran *Microteaching*

Kegiatan pengajaran *microteaching* mencakup tahap persiapan, orientasi, dan pelaksanaan pengajaran *microteaching*.

1. Waktu: pengajaran *microteaching* dilaksanakan pada semester VI.
2. Tempat: pengajaran *microteaching* dilaksanakan di ruang Laboratorium *Micro Teaching* PGSD UAD (Gedung Timur Lantai 2) atau ruang yang sudah disediakan. Pelaksanaan pengajaran *microteaching*:

- a. Setiap kelas diampu oleh 1 orang dosen pengampu mata kuliah pengajaran *microteaching* dan praktisi yaitu seorang kepala sekolah SD.
  - b. Mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil, masing-masing terdiri dari praktikan 12-15 mahasiswa.
  - c. Untuk kegiatan terkait teknis akan dibantu laboran.
3. Materi kegiatan pengajaran *microteaching*: pengajaran *microteaching* mencakup empat macam kegiatan pokok, yakni:
- a. Persiapan  
Pengajaran *microteaching* yang dilaksanakan oleh prodi PGSD dengan melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, perlu persiapan yang matang agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Persiapan tersebut meliputi:
    - 1) Mahasiswa melakukan KRS dengan mengambil mata kuliah Pengajaran Micro (2 sks).
    - 2) Pendataan mahasiswa peserta pengajaran *microteaching*.
    - 3) Identifikasi dan penentuan dosen pengampu mata kuliah pengajaran *microteaching* dan praktisi.
    - 4) Persiapan administrasi dan berkas-berkas lain untuk mahasiswa dan dosen.
  - b. Orientasi  
Tahap orientasi dibagi menjadi 2 yaitu orientasi untuk dosen dan praktisi, dan orientasi untuk mahasiswa. Dalam sesi orientasi untuk dosen dan praktisi pengajaran *microteaching*, yaitu penyamaan persepsi mengenai konsep *microteaching*, prosedur, dan evaluasi pengajaran *microteaching* sesuai ketentuan prodi PGSD UAD. Sedangkan orientasi untuk mahasiswa Materi yang harus diberikan meliputi pentingnya pengajaran *microteaching* dalam mempersiapkan calon guru yang profesional, keterampilan mengajar, strategi pembelajaran, pembuatan modul ajar, dan proses perekaman video saat praktik pembelajaran, langkah-langkah pelaksanaan, penilaian, dan tata tertib dalam pelaksanaan pengajaran *microteaching* di kelas. Dosen memiliki keleluasaan untuk menambahkan materi lain yang dianggap penting untuk disampaikan kepada mahasiswa. Kegiatan ini diselenggarakan secara klasikal untuk setiap kelompok sebelum mahasiswa memulai praktik pembelajaran *microteaching*. Sesi orientasi ini dapat diadakan pada pertemuan awal dalam format kelompok kecil.

c. Pelaksanaan Pengajaran *Microteaching*

Pelaksanaan praktik mengajar dalam pengajaran *microteaching* di Prodi PGSD UAD dilakukan secara *offline*. Dosen memiliki kewenangan untuk menambahkan persyaratan lain yang mendukung pencapaian tujuan pengajaran *microteaching*. Rangkaian praktik mengajar terdiri dari langkah-langkah berikut:

1) Perencanaan

Mahasiswa akan berperan sebagai guru praktikan, observer/teman sejawat, dan siswa model dalam satu semester pengajaran *microteaching*. Sebagai guru praktikan, mahasiswa secara bergantian menerapkan rencana pembelajarannya langsung di kelas. Mahasiswa observer harus mempersiapkan perangkat observasi sesuai dengan format yang telah ditetapkan.

2) Praktik

- a) Setiap mahasiswa praktikan akan melakukan tiga sesi praktik mengajar dengan materi yang berbeda selama satu semester. 1× mengajar kelas bawah (1,2,3), 1× mengajar kelas atas (4,5,6), dan 1× ujian.
- b) Durasi praktik mengajar berkisar antara 20 hingga 30 menit.
- c) Praktik mengajar dilakukan dengan mahasiswa sebagai siswa (*Peer teaching*) dengan jumlah setiap kelas berkisar 12-15 orang.
- d) Materi yang diajarkan disesuaikan dengan materi yang ada di SD yaitu kelas bawah (1,2,3) dan kelas atas (4,5,6).
- e) Praktik mengajar dapat dilakukan di laboratorium Micro Teaching, atau ruang yang telah disediakan.
- f) Total pertemuan mencakup 16 kali pertemuan, termasuk orientasi.

3) Evaluasi

Dosen, praktisi dan mahasiswa observer melakukan pengamatan pada praktik pengajaran *microteaching* untuk refleksi dan umpan balik terhadap kelebihan dan kekurangannya. Mahasiswa observer melaporkan hasil observasinya sebagai data pendukung untuk memberikan komentar terhadap praktik pembelajaran yang diobservasi.

### C. Sistem Bimbingan Pengajaran *Microteaching*

Sistem Bimbingan Pengajaran *Microteaching* adalah sebuah sistem yang dirancang untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa PGSD FKIP UAD dalam mengembangkan keterampilan mengajar secara efektif. Bimbingan dilakukan secara bertahap dan terpadu, artinya dalam latihan keterampilan mengajar mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Sistem bimbingan yang baik dalam pembelajaran *microteaching* untuk PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) haruslah mencakup beberapa komponen kunci agar efektif. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan:

- 1. Tujuan yang jelas:** Sistem bimbingan harus memiliki tujuan yang jelas dan spesifik, seperti meningkatkan keterampilan mengajar, memahami kebutuhan siswa, atau meningkatkan pemahaman konsep oleh siswa.
- 2. Feedback yang Konstruktif:** Sistem ini harus menyediakan mekanisme untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa PGSD FKIP UAD sehingga mereka dapat memperbaiki keterampilan mengajar mereka.
- 3. Model Pembelajaran yang Efektif:** Menggunakan model pembelajaran yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan mengajar, seperti Model *Problem Based Learning (PBL)*, *Project Based Learning (PjBL)*, *Discovery Learning*, dan *Inkuiri*.
- 4. Penggunaan teknologi:** Memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, seperti penggunaan video rekaman untuk merekam sesi *micro teaching* dan analisis kemampuan mengajar.
- 5. Evaluasi berkala:** Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem bimbingan dan melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitasnya.

Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, sistem bimbingan dalam pembelajaran *microteaching* untuk mahasiswa PGSD FKIP UAD dapat menjadi lebih efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan mengajar para calon guru.

### D. Deskripsi Tugas Personalia Pengajaran Micro

1. Tugas Pengelola Laboratorium Pembelajaran *Microteaching*:

- a. Mendata jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat untuk melaksanakan Pembelajaran *Microteaching*, bekerja sama dengan Program Studi PGSD FKIP UAD.
  - b. Mengatur jadwal penggunaan ruang laboratorium Pembelajaran *Microteaching*.
  - c. Menyediakan dan melengkapi fasilitas Pembelajaran *Microteaching*.
  - d. Mengkoordinir dosen pengampu Pembelajaran Micro yang ditunjuk oleh Program Studi.
  - e. Memonitor pelaksanaan Pembelajaran *Microteaching*.
  - f. Menyediakan operator laboratorium untuk membantu dosen dalam pelaksanaan Pembelajaran *Microteaching* /teknisi laboratorium (jika diperlukan).
  - g. Mengadakan pemeliharaan dan perbaikan peralatan laboratorium
2. Tugas Dosen dan Guru Pamong pada Pembelajaran *Microteaching* adalah
- a. Menjelaskan teori dan prosedur praktik Pembelajaran *Microteaching*;
  - b. Membimbing mahasiswa dalam pembuatan Perangkat pembelajaran sesuai Kurikulum yang berlaku. Adapun perangkat pembelajaran yang dibuat antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/ Modul Ajar; LKPD, Bahan Ajar, Media Pembelajaran, dan Instrumen Penilaian;
  - c. Membimbing latihan keterampilan mengajar;
  - d. Membimbing diskusi hasil observasi mahasiswa;
  - e. Memberikan contoh bersikap atau berkepribadian pendidik (dosen atau guru pamong sebagai model);
  - f. Membimbing calon pendidik/praktikan dalam keterampilan terpadu;
  - g. Mengevaluasi hasil latihan Pembelajaran *Microteaching*, dan
  - h. Mengoperasikan peralatan laboratorium untuk kepentingan Pembelajaran *Microteaching*.
3. Tugas Mahasiswa Pembelajaran *Microteaching* Mahasiswa bertugas:
- a. Mengikuti perkuliahan secara tertib sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan;
  - b. Mengikuti perkuliahan minimal 75% dari jadwal yang sudah ditentukan;
  - c. Membuat perangkat pembelajaran yang diunggah ke *e-learning/google classroom* sebelum praktik Pembelajaran Micro;

- d. Membuat dan mempersiapkan peralatan atau media dalam melaksanakan praktik, dan
  - e. Melaksanakan latihan keterampilan mengajar dan diskusi.
4. Kewajiban Mahasiswa Mahasiswa memiliki kewajiban sebagai berikut:
- a. Memakai pakaian seragam PGSD FKIP UAD;
  - b. Mahasiswa laki-laki berambut pendek (depan tidak menutup dahi, samping tidak menutup telinga dan belakang tidak menutup leher);
  - c. Menyiapkan kelengkapan untuk latihan keterampilan mengajar;
  - d. Hadir kuliah tepat waktu;
  - e. Mengikuti seluruh kegiatan Pembelajaran *Microteaching*;
  - f. Bersikap sebagai calon pendidik;
  - g. Pada waktu Pembelajaran *Microteaching* mahasiswa diperlakukan sebagai siswa bagi mahasiswa yang sedang mengajar/ praktik;
  - h. Memberi masukan dalam pelaksanaan Pembelajaran *Microteaching*, dan
  - i. Berkonsultasi secara aktif dengan dosen pembimbing dan guru pamong pada Pembelajaran *Microteaching*.

## Bab 3

### Evaluasi Kuliah Pengajaran Mikro

#### A. Penilaian

Penilaian perkuliahan *microteaching* terdiri dari praktik pengembangan perangkat pembelajaran (sesuai kurikulum yang berlaku) dan praktik mengajar.

#### B. Evaluasi Program

Evaluasi pembelajaran *microteaching* digunakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi mahasiswa dalam praktik *microteaching*. Penilaian tersebut meliputi berbagai aspek akademik dengan kompetensi terstruktur dan komprehensif. Penilaian bersifat menyeluruh, luwes, mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan, meliputi kegiatan awal hingga akhir praktik *microteaching*.

Adapun komponen penilaian pembelajaran *microteaching* terdiri dari perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku serta praktik *microteaching* yang dilakukan. Instrumen evaluasi pembelajaran dan praktik *microteaching* terdiri dari penilaian modul ajar *Microteaching* dan Penilaian Praktik Pelaksanaan Pembelajaran *Microteaching*. Penilaian modul ajar meliputi identitas mata Pelajaran, kompetensi Awal dan Profil Pelajar Pancasila, Sarana dan Prasarana, Target Peserta Didik, Model Pembelajaran, Komponen pembelajaran, Skenario Pembelajaran, Rancangan Penilaian Pembelajaran. Sedangkan komponen penilaian praktik pembelajaran *microteaching* meliputi aspek kegiatan pendahuluan (Orientasi, motivasi, apersepsi) kegiatan inti (Penguasaan materi pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, aktivitas pembelajaran HOTS dan kecakapan abad 21, manajemen pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, penggunaan Bahasa yang benar dan tepat) dan kegiatan penutup (Proses rangkuman, refleksi dan tindak lanjut, pelaksanaan penilain hasil belajar). Untuk selanjutnya instrument penilaian model Ajar dan praktik pelaksanaan *microteaching* dapat dilihat pada Lampiran.

## **BAB 4**

### **Penutup**

Demikian suplemen *microteaching* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UAD ini disusun, dengan harapan memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Harapan yang paling besar adalah keterlibatan Prodi PGSD FKIP UAD secara nyata dalam mengurangi permasalahan-permasalahan Indonesia. Suplemen *microteaching* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UAD merupakan pedoman yang dinamis yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui dan dimuktahirkan sesuai dengan kebutuhan.



# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Instrumen Penilaian Modul Ajar *Microteaching* PGSD FKIP UAD

#### Instrumen Penilaian Modul Ajar *Microteaching* PGSD FKIP UAD

Nama Sekolah : .....

Nama Guru/Praktikan : .....

Mata Pelajaran : .....

Kelas/ Semester : .....

No	Komponen Modul Ajar	Pertemuan			Catatan
		1	2	3	
<b>A</b>	<b>Identitas Mata Pelajaran</b>				
	1. Terdapat: Nama penyusun, institusi, dan tahun disusunnya, kelas, alokasi waktu				
<b>B</b>	<b>Kompetensi Awal dan Profil Pelajar Pancasila</b>				
	2. Kompetensi Awal				
	3. Profil Pelajar Pancasila				
	4. Assesment Diagnostik				
<b>C</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>				
	5. Kesesuaian dan ketepatan penggunaan Media dan sumber belajar lain yang relevan yang digunakan dalam pembelajaran				
<b>D</b>	<b>Target Peserta Didik</b>				
	6. Terdapat informasi karakteristik peserta didik				
<b>E</b>	<b>Model Pembelajaran</b>				
	7. Terdapat informasi pendekatan/model/metode pembelajaran				
<b>F</b>	<b>Komponen Pembelajaran</b>				
	8. Ketepatan Tujuan Pembelajaran				
	9. Pemahaman Bermakna				
	10. Pertanyaan Pemantik				
	11. Persiapan Pembelajaran				
<b>G</b>	<b>Skenario Pembelajaran</b>				
	12. Kegiatan pendahuluan: Orientasi, Motivasi dan Apersepsi				
	13. Kegiatan inti berisi:				
	a. Kesesuaian tahapan pembelajaran dengan pendekatan/model/metode				

	b. Memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk mengamati, mendengar dan menyimak				
	c. Mendorong peserta didik untuk bertanya apa, mengapa dan bagaimana berbentuk perumusan masalah				
	d. Membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi/eksplorasi dalam rangka menjawab pertanyaan				
	e. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan/mensintesa data atau informasi yang terkumpul				
	f. Memotivasi peserta didik untuk mengomunikasikan				
	14. Kegiatan penutup berisi: rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut				
	a. Memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran				
	b. Memfasilitasi dan membimbing peserta didik merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan				
	c. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran				
<b>H</b>	<b>Rancangan Penilaian Pembelajaran</b>				
	15. Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan tujuan pembelajaran				
	16. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument Penilaian Sikap				
	17. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument Penilaian Pengetahuan				
	18. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen Penilaian Keterampilan				
<b>I</b>	<b>Lampiran</b>				
	19. Lembar Kerja Peserta Didik				
	20. Bahan Bacaan guru dan Peserta				

	Didik				
	21. Daftar Pustaka				
<b>Jumlah</b>					
<b>Skor Total</b>					
<b>Nilai Akhir</b>					

Keterangan Skor:

- 0 : Tidak Sesuai
- 1 : Kurang sesuai
- 2 : Cukup Sesuai
- 3 : Sesuai
- 4 : Sangat Sesuai

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$$

Ketercapaian :

91% - 100%	Sangat Baik
81% - 90%	Baik
71% - 80%	Cukup
Dibawah 71%	Kurang

Catatan : .....

Tindak Lanjut : .....

....., .....

Mahasiswa Praktikan

Dosen Pengampu

.....

.....

Lampiran 2.

**Instrumen Penilaian Praktik Pelaksanaan Pembelajaran MicroTeaching**

Nama Sekolah : .....  
 Nama Guru : .....  
 Mata Pelajaran : .....  
 Materi/Topik/Tema : .....

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Pertemuan			Catatan
		1	2	3	
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
<b>1.</b>	<b>Orientasi</b>				
	a. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam.				
	b. Guru menyampaikan rencana kegiatan baik, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.				
<b>2.</b>	<b>Motivasi</b>				
	a. Guru mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi Peserta Didik.				
	b. Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran				
<b>3.</b>	<b>Apersepsi</b>				
	a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik				
	b. Guru mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya				
	c. Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran				
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
<b>1.</b>	<b>Penguasaan materi pembelajaran</b>				
	a. Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.				
	b. Guru mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata				
	c. Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.				
	d. Guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)				

<b>2.</b>	<b>Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik</b>				
	a. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				
	b. Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan				
	c. Guru melaksanakan pembelajaran yang enumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat				
	d. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar				
	e. Guru melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				
	f. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
<b>3</b>	<b>Aktivitas Pembelajaran HOTS dan Kecakapan Abad 21 (4C)</b>				
	a. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan <i>Creativity</i> peserta didik				
	b. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan <i>Critical Thinking</i> peserta didik				
	c. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan <i>Communication</i> peserta didik				
	d. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan <i>Collaboration</i> peserta didik				
<b>4</b>	<b>Kualitas pembelajaran: manajemen kelas</b>				
	a. Terciptanya suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar mengajar (tanpa disrupsi yang mengalihkan perhatian dari aktivitas belajar).				
	b. Terlaksananya penerapan prinsip disiplin positif dalam menegakkan aturan kelas yang telah disepakati bersama.				
<b>5</b>	<b>Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>				

	a. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi.				
	b. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran				
	c. Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar				
	d. Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran				
	e. Menghasilkan kesan yang menarik				
<b>6</b>	<b>Penggunaan Bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran</b>				
	a. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar				
	b. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar				
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
<b>1.</b>	<b>Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut</b>				
	a. Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran.				
	b. Guru menunjukkan aktivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.				
	c. Guru menunjukkan aktivitas untuk mengevaluasi dan merefleksikan praktik pengajaran yang telah diterapkan, terutama dari sisi dampaknya terhadap belajar peserta didik.				
	d. Terlaksananya penerapan cara, bahan, dan/atau pendekatan baru dalam praktik pengajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi pembelajaran.				
	e. Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas perbaikan dan pengayaan secara individu atau kelompok.				
<b>2.</b>	<b>Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar</b>				

	a. Guru melaksanakan Penilaian Sikap melalui observasi.				
	b. Guru melaksanakan Penilaian Pengetahuan melalui tes lisan, tulisan				
	c. Guru melaksanakan Penilaian Keterampilan; penilaian kinerja, proyek, produk atau portofolio				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Skor Total</b>				
	<b>Nilai Akhir</b>				

#### Keterangan Skor

0	: Tidak
1	: Kurang Lengkap/ Sesuai
2	: Sudah Lengkap/ Sesuai

#### Keterangan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$$

Ketercapaian : 91% - 100% = Sangat Baik  
81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup  
Dibawah 71% = Kurang

Mahasiswa Praktikan

.....,

..... Dosen

Pengampu

.....

.....





**UAD**  
Universitas  
Ahmad Dahlan



**UAD**  
Universitas  
Ahmad Dahlan